BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran Teknologi Informasi (TI) kini menjadi sangat penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Pemanfaatan TI mampu memberikan berbagai manfaat dan solusi yang bernilai strategis serta membuka peluang-peluang baru dalam upaya perusahaan mencapai visi dan misinya. Keberhasilan dalam tata kelola TI bergantung pada sejauh mana TI dapat diterapkan selaras dengan strategi perusahaan, sehingga pengelolaan TI yang efektif akan membantu pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. TI juga berperan sebagai strategi utama dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, di tengah pesatnya perkembangan teknologi, pengambilan keputusan terkait TI harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Perkembangan TI sendiri bersifat adaptif karena akan menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis.

Dalam dunia bisnis tidak jauh dari persaingan, di mana pada dunia bisnis sering kali terjadi persaingan yang sangat kompetitif di antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Dengan adanya persaingan tersebut perusahaan harus sering kali meningkatkan daya saing agar tetap dapat bertahan pada persaingan pasar yang lebih baik. Tidak banyak pula banyak perusahaan dalam dunia bisnis melakukan tindakan yang kurang baik dalam melakukan persaingan dalam persaingan pasar. Dengan melakukan tindakan menyerang antar perusahaan menggunakan metode menurunkan harga pasar akan tetapi menggunakan model atau pun produk serupa, merupakan salah satu kasus yang merupakan contoh dari persaingan pasar yang kurang baik. Hal tersebut dibidang kurang baik karena dengan model yang sama dapat

menjatuhkan perusahaan yang memiliki kualitas dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan model serupa akan tetapi material atau pun bahan yang digunakan kurang dalam kualitas.

Dalam dunia bisnis diperlukan Teknologi Informasi(TI) untuk memenangkan dalam persaingan bisnis. Perkembangan TI bagi perusahaan memiliki fungsi untuk meningkatkan produktivitas, mempermudah komunikasi, manajemen data, serta masih banyak fungsi lainnya. TI secara garis luas memiliki peranan untuk melakukan otomatisasi, menyajikan informasi, dan melakukan perubahan terhadap proses (Triwahyuni et.,al, 2004). Di mana pengukuran TI dilakukan karena dengan proses pengukuran TI dapat menghasilkan sebuah data yang efisien serta dapat memajukan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Penerapan dari teknologi informasi sendiri dapat diukur menggunakan beberapa metode pengukuran. Penerapan teknologi ini perlu diukur karena dengan adanya hal yang tidak semestinya terjadi di dalam perusahaan dapat merugikan perusahaan. Penggunaan TI bagi perusahaan sangatlah penting untuk perkembangan dari perusahaan untuk meraih tujuan yang ingin di capai dalam penerapan TI di perusahaan.

Pengukuran tingkat kematangan tata kelola Teknologi Informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT telah banyak diterapkan, di mana hasil rekomendasinya dapat membantu organisasi maupun perusahaan, baik di sektor pemerintahan maupun swasta, dalam memperbaiki tata kelola TI agar menjadi lebih optimal. COBIT dipilih karena mampu menutupi berbagai kekurangan dalam operasional TI, seperti ketidaklengkapan dokumentasi dan prosedur, serta kebutuhan adanya kesepakatan bersama mengenai service level (Marzuki et al., 2018). Pada penelitian ini, standar kontrol umum yang digunakan dalam pengelolaan TI adalah COBIT.

Pemilihan COBIT sebagai framework didasarkan pada kegunaannya dalam proses audit, di mana COBIT mampu menyempurnakan pemodelan TI dengan memberikan pemisahan yang jelas antar proses dalam lingkup manajemen perusahaan. COBIT memiliki beberapa keunggulan, antara lain sesuai dengan standar internasional, mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan TI, berfokus pada kualitas data, memberikan pengawasan dan kontrol yang baik, serta meningkatkan transparansi. Namun demikian, COBIT juga memiliki kelemahan, yaitu tidak menyediakan panduan detail untuk implementasi operasionalnya (Herlina, 2012).

PT Citra Indah Abadi Jaya (PT CIAJ) merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang terletak di Sidoarjo. Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang coating aluminium ini biasa mengerjakan beberapa properti seperti kusen pintu dan jendela. Pada pemesanan di perusahaan memiliki kontrak di mana harus menunggu selama 14 hari apabila waktu pemesanan ataupun penambahan dari produk yang sama. Seiring dengan kemajuan zaman, perusahaan menetapkan TI untuk mempermudah proses pelayanan yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana peranan TI mempresentasikan tujuan bisnis dari perusahaan diperlukan pengukuran tingkat kedewasaan atau pun evaluasi dari pengelolaan layanan TI. Pengelolaan TI ini memiliki tugas pokok yaitu menjamin kelancaran dari proses bisnis perusahaan. Sesuai dengan apa yang dilakukan dalam perkembangan TI perusahaan sedang berupaya untuk melakukan perbaikan dan pengembangan TI sebagai upaya dalam persaingan bisnis.

Dalam upaya untuk bertahan dalam persaingan bisnis perusahaan sedang berupaya untuk memperbaiki sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan tujuan memecah suatu hambatan fungsional yang terdapat pada perusahaan. PT CIAJ berupaya memperbaiki layanan untuk pelanggan

dengan waktu yang cepat, serta pengiriman yang tepat waktu. Di mana pengukuran perlu dilakukan karena dengan tingkat pelayanan yang cepat serta dengan pengiriman produk yang sesuai dengan *deadline* akan menambah nilai pasar perusahaan dalam dunia bisnis. PT CIAJ berusaha memprioritaskan kepuasan pelanggan adalah hal utama bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan *framework* COBIT untuk mengukur tingkat kedewasaan. Penggunaan COBIT sebagai *framework* TI dalam memperbaiki model TI bagi perusahaan. Serta memiliki fungsi untuk mengetahui kekurangan serta ke arah mana layanan TI ini harus dikembangkan dan dikelola secara baik untuk peningkatan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kedewasaan TI PT CIAJ dengan menggunakan metode COBIT?
2. Bagaimana usulan perbaikan untuk meningkatkan tata kelola TI berdasarkan hasil pengukuran *Maturity Level* menggunakan metode COBIT?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang terdapat pada penelitian didapatkan tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui tingkat kedewasaan TI PT CIAJ dengan menggunakan metode COBIT.
2. Memberikan usulan perbaikan yang berguna untuk meningkatkan tata kelola TI berdasarkan pengukuran *Maturity Level* menggunakan COBIT.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian pada PT CIAJ adalah sebagai berikut

1. Mendapatkan kinerja maksimal dari pemanfaatan TI dalam pelayanan serta pengiriman produk.
2. Melakukan evaluasi terkait keamanan sistem informasi yang telah diimplementasikan untuk mendapatkan nilai *maturity level*.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian dengan judul “Pengukuran *Digital Maturity Level* pada PT Citra Indah Abadi Jaya” menggunakan *framework* COBIT sistematika penulisan seperti berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang yang menjelaskan alasan penulis memilih topik penelitian, serta memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang diangkat dan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

BAB II : DASAR TEORI

Bab landasan teori memuat berbagai teori yang mendukung penelitian, seperti teori terkait *maturity level*, *framework* COBIT, serta teori-teori yang berhubungan dengan perhitungan kelayakan dalam suatu perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam mengukur tingkat kelayakan di PT Citra Indah Jaya Abadi.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab pembahasan dan diskusi memuat ringkasan singkat mengenai latar belakang penelitian, serta hasil identifikasi permasalahan hingga diperoleh solusi yang sesuai dengan bidang Teknik Industri melalui penerapan metode COBIT.

BAB V : ANALISA

Bab ini membahas data yang telah diperoleh untuk menggambarkan kondisi aktual yang terjadi di perusahaan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran memuat ringkasan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta rekomendasi yang diberikan peneliti kepada perusahaan berdasarkan temuan dalam penelitian ini.